

ABSTRAK

Annisa Yarmita. NIM 4213311063 (2025). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Aljabar Setelah Pembelajaran CTL dan Pembelajaran Mendalam di SMP Negeri 1 Panai Hulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan pemahaman konsep siswa yang diajarkan melalui pendekatan pembelajaran mendalam dengan yang diajarkan melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning*. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *Eksperimen* dan berdesign *Posttest Only Control Group Design*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A dan VIII-C sebanyak 30 siswa. Instrumen pengumpulan data untuk kemampuan pemahaman konsep matematika berupa tes dalam bentuk essay. Materi yang digunakan adalah aljabar. Analisis data menggunakan uji hipotesis analisis varians dua arah. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh bahwa kemampuan awal matematika (rendah, sedang, tinggi) menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 232,401, demikian pula faktor Pendekatan Pembelajaran (Pembelajaran Mendalam dan CTL) berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dengan nilai F_{hitung} sebesar 192,999. Selanjutnya, terdapat interaksi signifikan antara Kemampuan Awal Matematika dan Pendekatan Pembelajaran dengan nilai F_{hitung} sebesar 5,861. Kesimpulannya, kemampuan pemahaman konsep yang diajarkan dengan pembelajaran mendalam lebih tinggi dibandingkan dengan pendekatan CTL, baik pada tingkat Kemampuan Awal Matematika (KAM) tinggi, sedang, maupun rendah, serta terdapat pengaruh interaksi antara Pendekatan Pembelajaran dan KAM dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.

Kata Kunci: *Pembelajaran Mendalam, Pembelajaran CTL, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika, Aljabar.*

ABSTRACT

Annisa Yarmita. Student ID 4213311063 (2025). Differences in the Ability to Understand Algebraic Concepts After CTL and Deep Learning at SMP Negeri 1 Panai Hulu.

This study aims to determine the differences in students' conceptual understanding abilities taught through the Deep Learning approach and those taught through the Contextual Teaching Learning approach. This research is a quantitative research type with an experimental research method and a Posttest Only Control Group Design design. Data collection techniques in this research used tests and documentation. The population of this study were all students in class VIII of SMP Negeri 1 Panai Hulu, while the sample in this study was 30 students in classes VIII-A and VIII-C. The data collection instrument for the ability to understand mathematical concepts is a test in the form of an essay. The material used is algebra. analysis of hypothesis testing that has been carried out, it was found that initial mathematics ability (low, medium, high) showed an F_{hitung} value of 232.401, likewise the Learning Approach factor (Deep Learning and CTL) had a significant effect on Concept Understanding Ability with an F_{hitung} value of 192.999. Furthermore, there is a significant interaction between Initial Mathematics Ability and Learning Approach with a calculated F_{hitung} value of 5.861. In conclusion, the ability to understand concepts taught with the in-depth learning is higher than with the CTL approach, both at high, medium and low Initial Mathematics Ability (KAM) levels, and there is an interaction effect between the Learning Approach and KAM in improving the ability to understand concepts.

Keywords: Deep Learning, CTL, Ability to Understand Mathematical Concepts, Algebra.